

## Meningkatkan Kesehatan Masyarakat secara Mandiri dengan Memupuk Kesadaran mengenai Hipertensi, Stunting, CTPS dan Kesehatan Reproduksi

Avicena Sakufa Marsanti, \*Karina Nur Ramadhanintyas, Pipid Ari Wibowo  
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

### ABSTRAK

Tingkat pengetahuan masyarakat dalam memahami masalah kesehatan dapat mempengaruhi sikap dalam melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bantengan, Kabupaten Madiun yang berfokus pada penyuluhan kesehatan dengan penyampaian materi hipertensi pada sasaran lanjut usia, materi stunting pada ibu dan balita, materi kesehatan reproduksi dengan sasaran remaja usia 18-25 tahun, dan materi CTPS untuk usia 5-10 tahun. Tujuannya supaya masyarakat sadar dan mampu memahami serta terjadi peningkatan pengetahuan. Metode penyuluhan kesehatan ini secara ceramah pada kelompok sasaran yang telah ditentukan dengan media PPT (Power Point) dan poster. Dengan penyampaian materi penyuluhan, masyarakat menjadi mengerti dan terjadi perubahan sikap dan perilaku berdasarkan pengetahuan yang didapat melalui penyuluhan secara sadar dan mandiri.

Kata kunci: Penyuluhan, Hipertensi, Stunting, Kesehatan Reproduksi, CTPS.

Improving The Health of The Community Independently by Fostering Awareness about Hypertension, Stunting, Handwashing and Reproductive Health

### ABSTRACT

The level of public knowledge in understanding health problems can affect attitudes in carrying out activities in daily life. Community service carried out in Bantengan Village, Madiun Regency which focuses on health counseling by delivering hypertension material to the elderly target, stunting material to mothers and toddlers, reproductive health material targeting adolescents aged 18- 25 years, and CTPS material for ages 5-10 years. The goal is that people are aware and able to understand and there is an increase in knowledge. This health counseling method is lectured to a predetermined target group with PPT (Power Point) media and posters. With the delivery of counseling materials, the community becomes aware and there is a change in attitudes and behavior based on knowledge gained through counseling consciously and independently.

Keyword: Counseling, Hypertension, Stunting, Reproductive Health, Hand Washing.

---

#### \* Corresponding Author:

Email : [nr.karin4@gmail.com](mailto:nr.karin4@gmail.com)

Alamat : Jl. Taman Praja No.25, Mojorejo, Kec. Taman,  
Kota Madiun, Jawa Timur 63139

Hal: 73-78

This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## **PENDAHULUAN**

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif baik secara sosial maupun ekonomis (BTKLPP, 2019).

Kesehatan masyarakat dikatakan baik secara luas dipengaruhi oleh kondisi kesehatan masing-masing individu. Kesadaran masyarakat dalam upaya mempertahankan untuk tetap sehat dan terbebas dari suatu penyakit di setiap daerah di Indonesia belum merata. Hal ini perlu diperhatikan dan dilakukan intervensi oleh pemerintah khususnya peran tenaga kesehatan dalam mengupayakan masyarakat untuk sadar akan kondisi kesehatan setiap individu melalui kegiatan promotif dan preventif (pencegahan penyakit).

Peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dapat dimulai dengan pemberian pengetahuan dan pemahaman terhadap masalah kesehatan yang dialami oleh seluruh lapisan masyarakat. Pengetahuan dasar dilaksanakan dengan metode penyuluhan serta edukasi dalam kelompok berdasarkan usia di dalam masyarakat.

Ada beberapa kelompok rentan penyakit yang menjadi perhatian khusus diantaranya, balita, anak-anak, ibu hamil, dan lanjut usia. (Wulandari et al., 2019). Pengabdian masyarakat sekaligus menjadikan kelompok rentan penyakit sebagai sasaran dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan di Desa Bantengan merupakan bentuk upaya penguatan pencegahan terhadap suatu penyakit tidak muncul. Untuk itu sangatlah penting dilaksanakan penyuluhan sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh kelompok rentan terkena penyakit diantaranya adalah hipertensi, stunting, CTPS (cuci tangan pakai sabun) dan kesehatan reproduksi dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat Desa Bantengan secara mandiri.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat di Desa Bantengan, Kabupaten Madiun dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu di Posbindu lansia Desa Bantengan dengan materi Hipertensi pada sasaran lanjut usia, yang kedua di Balai Desa Bantengan dengan materi kesehatan reproduksi pada sasaran remaja dari usia 18-25 tahun, yang ketiga di Posyandu Balita Desa Bantengan dengan materi stunting pada sasaran ibu dan balita, serta yang keempat di TPA Al Musyarrof dengan materi CTPS (cuci tangan pakai sabun) pada sasaran peserta didik usia 5-10 tahun. Pelaksana dalam kegiatan ini meliputi dosen dan mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.

Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pengetahuan dasar dan implementasinya pada kehidupan sehari-hari. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada hari yang berbeda, penyuluhan di Posbindu Lansia Desa Bantengan dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023 jam 08.00 - 10.00 WIB dengan senam pagi dilanjutkan dengan pengecekan kesehatan serta memasuki materi yaitu menerangkan pengertian, faktor risiko,

serta pencegahan dari penyakit Hipertensi menggunakan media PPT (Power Point) serta diakhiri dengan sesi tanya jawab. Pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023 jam 18.00 – 19.30 WIB sasaran remaja usia 18-25 tahun dilakukan penyuluhan dengan materi kesehatan reproduksi melalui media PPT (Power Point) di Balai Desa Bantengan menjelaskan jenis-jenis dan pencegahan penyakit reproduksi serta diakhiri sesi tanya jawab. Selanjutnya, kegiatan penyuluhan pada sasaran ibu dan balita pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2023 jam 08.00 – 10.00 WB Posyandu Balita Desa Bantengan dengan materi stunting menjelaskan mengenai pengertian, ciri- ciri, dan bentuk pencegahan dari stunting serta sesi tanya jawab menggunakan media PPT (Power Point). Dan pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2023 jam 15.00-16.30 WIB penyuluhan mengenai CTPS menjelaskan pentingnya penerapan CTPS dan praktek secara langsung pada sasaran anak- anak usia 5-10 tahun di TPA Al Musyarrof menggunakan media Poster.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada meningkatnya pengetahuan masyarakat yang menyangkut masalah kesehatan diberikan materi dengan penyuluhan menggunakan media PPT (Power Point) dan poster. Selain penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab beserta diskusi antar pemateri dan masyarakat tujuannya adanya interaksi dan menyimpulkan tingkat kepaahaman lewat pertanyaan yang disampaikan dapat dijawab dengan benar, selain itu juga pada saat praktik dapat menirukan sesuai tahapan.

Menurut Widianingrum dan Dewi (2013) penyuluhan kesehatan merupakan bentuk upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi sasaran sehingga mampu melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit sehingga informasi didapat dari kegiatan penyuluhan memberikan pengaruh jangka pendek serta dapat menghasilkan perubahan ataupun terjadi peningkatan pengetahuan (Hamzah et al., 2022).



**Gambar 1**  
**Penyuluhan Hipertensi di Posbindu Lansia Desa Bantengan**

Bany, Sunnati, dan Darman (2014) menerangkan bahwa penyuluhan menggunakan metode ceramah dinyatakan lebih efektif dibandingkan secara demostrasi terhadap upaya peningkatan kesehatan. Namun dapat menimbulkan kebosanan apabila materi yang diberikan kurang menarik serta terlalu panjang. Maka dari itu, penyuluhan kepada masyarakat Desa Bantengan diberikan materi secara sederhana tetapi mudah untuk dipahami sehingga harapannya masyarakat yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu memahaminya untuk menjaga dan sadar akan kesehatan personal secara mandiri (Hamzah et al., 2022).

Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa perubahan perilaku masyarakat dimulai ketika menerima rangsangan dari luar hingga timbul pengetahuan baru dan terjadilah perubahan perilaku (Heriyandi et al., 2018). Dengan kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu mengubah perilaku masyarakat Desa Bantengan secara sadar dan mandiri didasari dengan pengetahuan yang telah diterima.

Dalam hal ini kami akan mencantumkan beberapa dokumentasi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bantengan, sekaligus sebagai bukti konkrit bahwasanya kegiatan ini sebagai andil kita dalam menjadi penyuluh kesehatan dalam kegiatan - kegiatan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan.



**Gambar 2**  
**Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Balai Desa Bantengan**



**Gambar 3**  
**Penyuluhan Stunting di Posyandu Balita Desa Bantengan**



**Gambar 4**  
**Penyuluhan CTPS di TPS Al Musyarrof Desa Bantengan**

#### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bantengan dilaksanakan dengan penyuluhan yaitu metode ceramah. Penyuluhan ini terlaksana di 4 tempat diantara Posbindu Lansia Desa Bantengan, Balai Desa Bantengan, Posyandu Balita Desa Bantengan, dan TPA Al Musyarrof Desa Bantengan. Materi penyuluhan yang disampaikan diantaranya hipertensi, kesehatan reproduksi, stunting, dan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Media pada kegiatan penyuluhan menggunakan PPT (Power Point) dan poster. Dampak atau hasil yang diperoleh masyarakat dalam kegiatan ini diantaranya pemahaman mengenai bagaimana menjaga dan mencegah penyakit hipertensi khususnya dalam golongan lanjut usia, kemudian peningkatan pemahaman pemuda-pemudi Desa Bantengan terkait kesehatan reproduksi yang sebelumnya dianggap awam menjadi salah satu hal yang penting dan perlu perhatian khusus bagi setiap individu untuk menjaganya, hingga pada ibu-ibu hamil maupun yang sudah memiliki balita untuk terus menjaga asupan gizi dan kegiatan yang produktif untuk mengurangi jumlah kejadian stunting yang saat ini sedang marak terjadi, setelah itu yang terakhir kita menanamkan budaya dan pengetahuan kepada anak-anak terkait pentingnya CTPS untuk mencegah penularan penyakit hingga nantinya dapat menjadi sebuah kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan anak-anak yang pastinya akan berdampak baik untuk mereka kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

BTKLPP. (2019). Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Hamzah, S., Hikma Saleh, S. N., & B, H. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Hipertensi melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pengabdiaan Masyarakat Kasih (JPMK)*, 3(2), 7-13. <https://doi.org/10.52841/jpmk.v3i2.234>.
- Heriyandi, Hasballah, K., & Tahlil, T. (2018). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Diet Hipertensi Lansia di Aceh Selatan *Knowledge, Attitude, and Behavior about Hypertension Diet among Elderly in South Aceh*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 1. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/13040>.
- Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F., & Ibnu Aziz, R. A. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>.